

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kitab suci umat islam adalah Al-Qur'an, Al-Qur'an berisi wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW oleh Malaikat Jibril yang membacanya mendapat pahala ibadah dan tidak ditolak kebenarannya.¹ Al-Qur'an diturunkan dengan Bahasa Arab melalui lisan Nabi Muhammad SAW hal itu merupakan bentuk kemuliaan yang diberikan Allah terhadap bangsa arab. Sebagaimana ditegaskan dalam firman-Nya:

وَ إِنَّهُ لَذِكْرٌ لَّكَ وَلِقَوْمِكَ وَسَوْفَ تَعْلَمُونَ

“Dan sesungguhnya Al-Qur'an itu benar benar adalah suatu kemuliaan besar bagi kaummu dan kelak akan diminta pertanggungjawaban” (Q.S Az-Zukhruf:44)²

Selain itu keasliannya juga dijamin oleh Allah SWT hingga hari kiamat nanti sebagaimana firman-Nya:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya kami yang menurunkan Al Qur'an dan sesungguhnya kami benar benar memeliharanya,” (Q.S Al-Hijr: 9).³

¹ Ahsin W.Alhafiz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al -Qur'an*,(Jakarta: Bumi Aksara,1994).

² Departemen Agama Islam, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (semarang:karya toha putra semarang, tanpa tahun) hlm 998

³ Departemen Agama Islam, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Jakarta:Proyek Pengadaan Al -Qur'an, 1982),hlm 391.

Menurut para ahli tafsir dalam ayat ini Allah menyebut dirinya ‘‘KAMI’’ itu berarti bahwa dalam proses menjaga Al-Qur’an itu terlibat pihak-pihak lain. Dalam hal ini yang terlibat dalam penurunannya adalah malaikat dan yang terlibat dalam penjagaannya adalah manusia. Dalam kosakata Bahasa Arab *hafizun* adalah bentuk jamak dari *hafiz* (penjaga). *Hafiz* berarti penjaga, maka orang-orang yang menjaga Al-Qur’an disebut *hafiz* Al-Qur’an. Orang-orang yang termasuk kelompok penjaga Al-Qur’an adalah para ahli Al-Qur’an yang selalu menekuni Al-Qur’an⁴

Meskipun dalam ayat tersebut Allah menjamin akan menjaga dan memelihara Al-Qur’an, umat Islam juga mempunyai tanggungjawab dan kewajiban untuk mempelajari Al-Qur’an, karena mempelajari dan memahami serta menjaga Al-Qur’an adalah wajib bagi umat Islam, umat Islam harus menyiapkan orang-orang yang mampu menghafal Al-Qur’an pada setiap generasi atau menumbuhkan bakat *hafiz* dan *hafizah* dari usia anak-anak. Karena hafalan anak kecil walaupun agak lambat dalam proses menghafalnya akan tetapi daya ingat mereka jauh lebih kuat daripada orang dewasa.

Menyelenggarakan pembelajaran *tahfiz* Al-Qur’an dibutuhkan pemikiran dan analisis yang sangat mendalam hal ini menunjukkan bahwa menyelenggarakan pembelajaran *tahfiz* Al-Qur’an tidaklah mudah perlu adanya strategi-strategi khusus mulai dari hal metode, perencanaan, dan sarana prasarana, selain itu juga perlu sumberdaya pengajar (*ustaz/ustazah*), target hafalan, evaluasi hafalan dan sebagainya. Oleh karena itu dibutuhkan juga suatu manajemen pembelajaran

⁴ Kementerian agama Islam, *Al-Qur’an dan Tafsirnya jilid V*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm 2008.

menghafal Al-Qur'an anak yang betul-betul dapat memahami kondisi anak. Sehingga pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan dapat mencapai target. Dan nantinya harapan orang tua dan guru agar kelak dapat menciptakan anak-anak yang mempunyai jiwa Qur'ani, menjadi generasi cendekiawan yang hafal Al-Qur'an dapat terwujud.

Anak adalah bahan baku yang baik untuk membangun dan mengokohkan sebuah masyarakat serta menjaga Al-Qur'an serta Sunnah nya. Dari sini dibutuhkan peran aktif orang tua untuk memperhatikan belahan jiwa mereka agar menjadi buah yang matang. Oleh karena itu, orang tua harus berperan aktif dalam membentuk karakter. Dibutuhkan orang tua yang perhatian pada anaknya dalam pendidikan formal maupun non formal⁵.

Pada tahap awal perkembangan anak adalah masa yang sangat penting, jika anak pada masanya sudah ditemani agama serta mencintai Al-Qur'an sejak dini maka besarnya anak akan menjadi orang yang berpikir cerdas, daya hafal yang kuat dan dapat mengamalkan kandungan Al-Qur'an Dengan itu akan terbentuk insan yang berakhlakul karimah.⁶

Saat ini karena keterbatasan pengawasan orang tua, karena kesibukan orang tua dan kurangnya waktu bagi anak untuk berkumpul dengan orang tua, pendidikan formal diserahkan kepada lembaga atau yang dipercaya untuk membimbing pembelajaran agama maupun hafalan al qur'an bagi anak-anak usia dini maupun

⁵ Ahmad Salim Badwilan, *Seni Menghafal Al -Qur'an*, (Solo:Wacana Ilmiah Press,2008)hlm 30.

⁶ Lu'luatul Maftuhah, *Metode Pembelajaran tahfiz Qur'an*, 4.

anak sekolah usia MI/SD seperti adanya rumah tahfiz. Lembaga rumah *tahfiz* ini dapat membimbing anak-anak untuk mencintai Al-Qur'an sekaligus menghafalnya.

Salah satu lembaga yang dipercaya untuk mencetak generasi generasi menghafal Al-Qur'an adalah TPA NURUL QUR'AN Segoroyoso yang berlokasi di Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul. Di TPA ini program *tahfiz* Al-Qur'an baru saja akan dirintis sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di tempat tersebut guna mengetahui sejauh man aproses perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an tersebut.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan dapat mencapai tujuan yang peneliti harapkan maka dari uraian latar belakang di atas di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an di TPA Nurul Qur'an Segoroyoso Bantul Yogyakarta ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an di TPA Nurul Qur'an Segoroyoso Bantul Yogyakarta ?
3. Bagaimana hasil pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an di TPA Nurul Qur'an Segoroyoso Bantul Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana perencanaan pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an di TPA Nurul Qur'an Segoroyoso Bantul Yogyakarta ?

2. Untuk mengetahui Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an di TPA Nurul Qur'an Segoroyoso Bantul Yogyakarta ?
3. Untuk mengetahui Bagaimana hasil pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an di TPA Nurul Qur'an Segoroyoso Bantul Yogyakarta ?

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

- a. Dari hasil penelitian ini penulis berharap dapat memperoleh gambaran tentang bagaimana pelaksanaan program *tahfiz* Al-Qur'an di TPA Nurul Qur'an Segoroyoso Bantul.
- b. Sebagai bahan kajian ilmiah bagi para peneliti lain khususnya peneliti yang akan meneliti program *tahfiz* Al-Qur'an.

2. Praktis

- a. Bagi TPA Nurul Qur'an
Sebagai bahan masukan khususnya bagi para ustadz dan ustadzah dalam melaksanakan program *tahfiz* Al-Qur'an.
- b. Bagi masyarakat
Diharapkan dapat menambah kesadaran bahwa pentingnya mengenalkan Al-Qur'an pada anak sejak usia dini.

E. Sistematika pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian muka berisi: halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, abstract dan pedoman transliterasi.

selanjutnya bagian isi yang memuat beberapa BAB diantaranya: BAB I yang memuat pendahuuan yang terdiri dari latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II yang terdiri Tinjauan Pustaka yang berisi beberapa penelitian terdahulu yang peneliti jadikan sandaran dalam penyusunan skripsi ini, dan Kerangka Teoretik yang berisi teori-teori yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III berisi metode penelitian yang di dalamnya memuat tentang pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Selanjutnya BAB IV memuat tentang hasil dan pembahasan yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, letak geografis, visi misi keadan santri dan lain-lain.

Terakhir BAB V berisi Penutup yang di dalamnya berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir yang berisi beberapa lampiran, daftar pustaka, dan data data dari lapangan.